

RITUAL KESALEHAN VIRTUAL DI MUSIM PANDEMI
(Studi Kasus Praktik Ngaji Online Ustad Abdul Shomad,
Buya Yahya dan Ustad Adi Hidayat di You Tube)

Atho'ilah Aly Najamudin

UNIVERSITAS GADJAH MADA
athoilahnajamudin19@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena “ngaji online” di You Tube menjadi suatu model pembelajaran yang diminati oleh sebagian masyarakat saat musim pandemi COVID-19. Sebagai sebuah kebutuhan ruhani, aktivitas pengajian untuk mendapatkan pengetahuan keagamaan. Tulisan ini untuk mengetahui penggunaan media You Tube Ustad Abdul Shomad, Buya Yahya dan Ustad Adi Hidayat dalam fenomena ngaji online beserta dampak perubahan masyarakat beragama. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode etnografi virtual dan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui sumber data You Tube serta studi literatur dari jurnal-jurnal penelitian. Tulisan ini berkesimpulan bahwa penggunaan media You Tube digunakan “ngaji online” didorong kecanggihan teknologi, eksistensi dai/ustad dan kebutuhan pengetahuan agama. Media You Tube menjadi ruang virtual yang bisa diakses oleh jamaah/pengemar untuk mengkonsumsi pengetahuan agama dan aktivitas “ngaji online” merupakan budaya yang menunjukkan ritual kesalehan di dunia virtual.

Kata Kunci : “Ngaji Online”, Pandemi Covid-19, YouTube.

ABSTRACT

This phenomenon is "ngaji online" in the You Tube has become a learning model that some interested in during era pandemic of the COVID-19. As a spritual is basic need, recitation activities are to religion knowledge. This paper is to find out of You Tube media Ustad Abdul Shomad, Buya Yahya and Ustad Adi Hidayat in the “ngaji online” and the impact of changing religious communities. This method used in reseach is a virtual ethnographic and uses qualitative reseach methods with data collection techniqiues through ethnographic data through You Tube and literature studies from reseach journals. This paper concludes that the use You Tube media is used “ngaji online” is driven technological, the existense of the dai/ustad and the need for religious knowledge/ You Tube media is a virtual space that can be accesed by jamah to consume religious knowledge. Activity “ngaji online” is a culture that shows pious rituals in the virtual world.

Keyword : “Ngaji Online”, Pandemi COVID-19, You Tube.

PENDAHULUAN

Ritual merupakan teknik atau cara metode suatu kebiasaan yang suci. Praktek ini menciptakan dan memelihara mitos, juga adat sosial dan agama, karena ritual merupakan tindakan agama (Dhavamony, 1995, 167). Secara umum dipraktekan secara individu atau kelompok, tergantung dengan budaya masing-masing. Segala sesuatu yang dihubungkan dengan upacara keagamaan, ini menunjukkan kesaklaran yang tetap dijaga. Diantaranya ritual keagamaan adalah *Ngaji Online* beberapa channel You Tube yang menjadi tanda kecanggihan digital. Dalam konteks pandemi COVID-19, kita banyak menemukan aktivitas masyarakat yang mengikuti pengajian online. Istilah yang digunakan untuk menyebut pengajian online mulai dari *ngaji virtual*, *ngaji kitab online*, hingga *ngaji daring*. Gejala sosial ini merupakan proses perubahan dakwah yang bersifat tradisional menuju pola dakwah modern. Itu yang bisa kita lihat, beragam masyarakat yang menggunakan media melalui fitur *live streaming* mulai dari facebook, Youtube, *Instagram*, dan sebagian menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Banyak media sosial menunjukkan setiap linimasa planform digital menawarkan akses digital yang sifatnya tak terikat ruang dan waktu, artinya masyarakat bebas mengakses dan dapat dijangkau seluruh *audience* dengan syarat ada saluran internet.

You Tube kita bisa menikmati beragam layanan yang disediakan seperti upload video, dan menciptakan beberapa channel. Kelebihan You Tube memberikan sensasi agar pengunjung merasa menyaksikan tayangan televisi. Perlu digaris bawahi, You Tube yang pada dasarnya untuk bersosialisasi. Di tengah situasi saat ini, jadwal dakwah ustad yang terganggu karena aturan pembatasan masyarakat memanfaatkan media You Tube sebagai kanal dalam berbagi konten dakwah. Kita dapat menemukan berbagai acara yang diproduksi oleh ustad. Mulai dari pembelajaran keagamaan, talkshow, Q and A dan konten yang lain. Alasannya banyaknya ustad yang menggunakan You Tube sangat praktis dan mudah dibagikan secara cepat serta memberikan kemudahan tersendiri.

Ada dua hal untuk menjelaskan ngaji online di You Tube. Pertama, praktik *ngaji online* di media You Tube implikasi dari kecanggihan teknologi. Penemuan internet telah memberikan dampak yang besar dalam realita sosial. Dengan kemudahan dalam mengakses seperti mengirim pesan secara cepat, menonton grafis/video secara online mengakibatkan dunia dalam genggaman, seperti halnya dikatakan Marshall Mc Luhan (Augauilar, 1017) seorang ahli filsafat yang berpandangan teknologi sebagai suatu

perpanjangan dari manusia dan teknologi selama ini dibuat untuk mempermudah kebutuhan manusia.

Kedua, praktik *ngaji online* sebagai transformasi media pembelajaran. Aktivitas *ngaji online* berakibat bahwa pembelajaran agama akan semakin terbuka, berbagai akses tentang konten keagamaan, seperti : fiqh, aqidah, tarikh, tasawuf. Semuanya fleksibel dan dinamis yang menyebabkan orientasi pengetahuan baru. Ketiga, *ngaji online* media You Tube menunjukkan cara mempraktikkan agama yang mengalami konstektualisasi yang berkembang di masyarakat. Globalisasi yang menyebabkan perubahan menjadi budaya global, dengan tata nilai sebagai kebutuhan masyarakat yang memunculkan logika pengetahuan baru, atas praktik sosial yang telah mengkonsumsi kajian-kajian agama secara online. Basis ideologis menjadikan pertarungan adu dakwah di dalam dunia virtual.

Tiga argumen menunjukkan kecenderungan ini. Pertama, praktik *ngaji online* di media You Tube merupakan ritual kesalehan di dunia virtual. Ini dilihat kecenderungan gejala geliat keagamaan semakin meningkat. Kedua, *Ngaji online* di media Youtube sebagai kebutuhan manusia di musim pandemi. Ketiga, *ngaji online* di media You Tube sebagai trasmisi keilmuan untuk menambah pengetahuan tentang agama dengan baik dan benar. Tulisan ini hendak mengulas praktik *ngaji online* di media You Tube Ustad Abdul Shomad, Buya Yahya dan Ustad Adi Hidayat beserta dampak perubahan masyarakat beragama, dan memahami perubahan aktivitas masyarakat yang menggunakan media You Tube sarana mengakses pengetahuan agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan etnografi virtual yaitu metode etnografi yang berupaya memotret fenomena di masyarakat serta budaya para netizen di dunia maya (Nasrulllah, 2014:171). Etnografi virtual mempersoalkan dugaan yang telah ada pada orang mengenai internet, menafsirkan juga menafsir ulang internet sebagai suatu metode juga media yang dipakai dalam berkomunikasi, adalah "*etnography in, and through the virtual*"- hubungan secara bertemu muka atau *face to face* tidak dibutuhkan (hine, 2001).

Penelitian ini secara khusus bersandar pada analisa media sosial, khususnya melihat bagaimana aktivitas masyarakat dalam menggunakan You Tube dalam mengakses pengajian. Kehadiran You Tube sebagai media online membantu untuk mencari pengajian/kajian keagamaan tanpa harus hadir secara fisik. Selain observasi di You Tube terhadap sosok-sosok ustad/kyai yang berkancan di media You tube guna memperoleh data

yang empiris, penulis juga melakukan kajian pustaka untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas “ngaji online” di musim pandemi.

Dalam penelitian ini, wawancara dan survei bisa dirubah melalui koleksi/arsib yang telah dimiliki yang sumbernya info-info yang beredar di wilayah online contohnya situs jejaring sosial dan forum internet. selanjutnya bisa dijumpai dari internet tanpa lagi harus ditulis dan dicatat seperti etnografer tradisional (Evans). Tulisan dilakukan untuk mengeksplorasi artikel-artikel ilmiah, artikel populer, buku-buku, dari penelitian sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media You Tube dalam Aktivitas Dakwah

You Tube sebagai media sosial dengan konten-nya adalah video, memberikan perangkat atau fasilitas pembuatan kanal atau channel. Kanal ini dimiliki oleh klayak yang telah memiliki akun. Di kanal ini pengguna bisa mengunggah video berdasarkan kategori maupun jenis yang diinginkan. Ibarat sebuah kanal stasiun di perangkat TV, kanal yang dibentuk oleh pengguna merupakan gambaran atau sebagai model produksi dari TV secara mikro di media sosial.(Lister, 2003, 277-288).

Mengutip pendapat Ralph Schroeder (2018), media sosial dapat dikatakan telah didesign agar seseorang seolah dapat terus memonitor apa yang dilakukan oleh orang lain. You Tube, sebagai media sosial layaknya panggung, berbagai macam digunakan untuk perform menampilkan konten-konten dan audiens atau pemirsa akan mengitepretasikan. Menurut Schoeder, komunikasi lintas arah melalui media sosial berhasil membangun keterikatan (kalau bukan ketergantungan) antar penilaian sesama penggunaan media sosial itu sendiri.

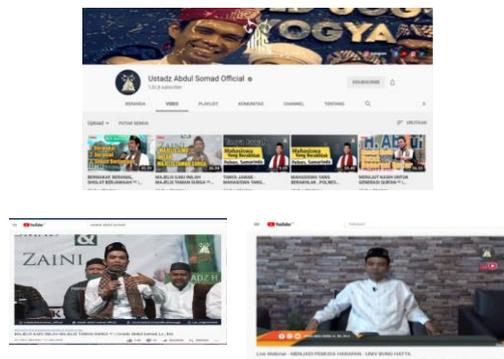
Dalam konteks “ngaji online: di musim pandemi, banyak memanfaatkan untuk tampil melalui akses di You Tube. Berbagai macam bentuk dan cara mendengarkan pengajian dalam Youtube. Fenomena aktualisasi dakwah menggunakan internet saat ini telah memberikan suatu paradigma baru mengenai kesuksesan dakwah. ustad tidak lagi menjadi faktor utama dari diterimanya pesan-pesan dakwah secara maksimal oleh *mad’u* (objek dakwah) karena terbukti dalam konteks masyarakat jejaring, *mad’u* tidak hanya menerima pesan-pesan dakwah.

Aktivitas Dakwah Ustad Abdul Shomad, Buya Yahya dan Ustad Adi Hidayat dalam Penggunaan media Youtube

Ada tiga dai/penceramah sebagai contoh dalam memanfaatkan You Tube untuk melakukan aktivitas pengajian online di era pandemi COVID-19 yang kami sajikan sebagai berikut :

1) Ustad Abdul Shomad

Ustadz Abdul Somad merupakan ustad yang sedang populer. Selain karena penguasaan ilmu agamanya, terutama ilmu hadist, tetapi juga penyampaian materi kajian yang menarik dan sering dengan canda yang memancing gelak tawa para jamaahnya. Ustad Abdul Shomad bermazhab Syafi'i dengan pemahaman yang dalam fiqih lintas mazhab, sehingga beliau bijak dalam menyikapi perbedaan pemahaman yang ada dalam masyarakat Indonesia. Mubaligh asal Pekanbaru Riau memang fenomenal, setiap tabligh akbar dihadiri oleh para jamaah dalam jumlah sangat banyak. Gaya ceramah mudah dicerna oleh semua kalangan dan pemahaman keilmuannya sangat mendalam. Ustad Abdul Somad, lahir di Silo Lama, Asahan, Sumatera Utara 18 Mei 1977 yang usianya 41 tahun. Kajian- kajian yang tajam dan menarik membuat banyak orang suka dengan tausiyah.



Gambar 1.1 Gambar konten Ustad Abdul Somad Official¹

Ulasan cerdas dan lugas, ditambah lagi keilmuan dalam merangkai kata menjadi sebuah retorika dakwah, membuat ceramah Ustadz Abdul Somad begitu mudah dicerna dan mudah dipahami berbagai kalangan masyarakat. Banyak dari ceramah Ustad Abdul Somad juga membahas mengenai masalah terkini,

¹Channel Ustad Abdul Shomad. Diakses <https://www.youtube.com/channel/UClvc6c04-xEYKFFyeP3yjKA> Pada 27Desember 2020.

nasionalisme dan berbagai masalah yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat.

Dalam konteks ngaji online di media You Tube, nama kanal You Tube *Ustad Abdul Somad Official* yang mengunggah video-video lebih 1.000 video. Dengan pengikut Subscriber 1,52 jt. Ia banyak mengupload konten di musim pandemi sangat aktif mengupload video-video. Konten seputar, pengajian-pengajian, tabligh akbar, *web binnar*, yang terkait tentang agama. Pria 43 tahun ini adalah seorang pendakwah dan ulama Indonesia yang sering mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian ilmu hadis dan ilmu fiqih. Jumlah yang menonton rata-rata, 15 rbx. Masyarakat penggemar ustad Abdul Shomad tak ketinggalan kajian - kajian Ustad Abdul Shomad.



Gambar 1.2 Webinar- Menyikapi Musibah Dengan Tabah dan Syukur²

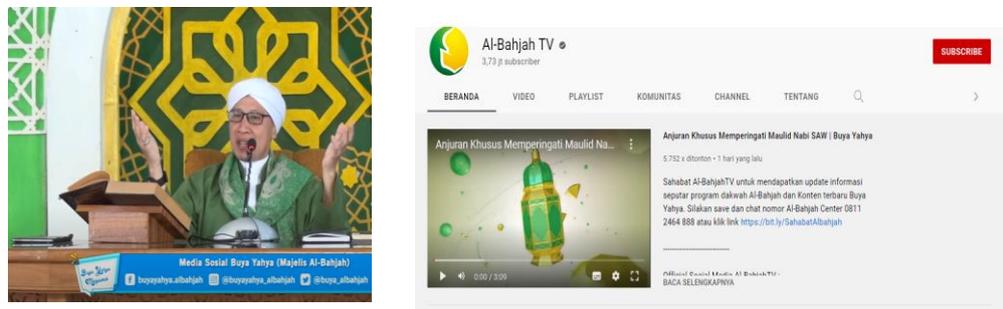
Di musim Pandemi ini, dalam Channel Youtube *Ustad Abdul Somad Official* terus menyelenggarakan kajian-kajian web binnar, ia banyak diundang instansi pemerintah atau komunitas pencinta ustad Abdul Shomad. Tema kajiannya bermacam misalnya, kajian menyikapi musibah dengan tabah dengan yang menonton 82 rb x ditonton, kajian live tentang merajut ukhuwah islamiyah yang ditonton 25 rb x ditonton, kajian wanita berbisnis yang ditonton 26 rb x .

2. Buya Yahya

KH. Yahya Zainul Maarif atau sapaan akrabnya Buya Yahya seorang

²Channel Ustad Abdul Shomad. Diakses, <https://www.youtube.com/watch?v=FEqUyjh7iFg> pada tanggal 27 Desember 2020.

dai yang memiliki pondok pesantren Al-Bahjah dan sekaligus sebagai pimpinan Al-Bahjah yang terletak di kabupaten Cirebon. Beliau dilahirkan di Blitar dan menghabiskan beberapa pesantren di Jawa Timur. Diantaranya pesantren *Darullughah waadda'dawah* Bangil Pasuran. Selepasnya di pesantren ia melanjutkan pendidikan di Yaman yaitu Al-Ahgaff University Yemen, Fakultas Syariah & Qounun Jurusan Fiqh dan Ushul Fiqh hingga melanjutkan di jenjang pascasarjana. Selama di Yaman kurang lebih dua tahun banyak sekali menimba ilmu diantara kitab Fiqh, Ilmu Hadist, Ulumul Quran dan Mustholah Hadist. Meski beliau tidak pesantren Buya Yahya banyak sekali belajar ilmu agama di Rubath Tarim. Sepulang dari Yaman antara 2005 dan 2006 beliau pergi ke Cirebon dalam menjalankan amanah Universitas Al-Aghaf AlMurobbi Profesor Doktor Al Habib Abdullah Muhammad Baharun untuk memimpin persiapan bagi mahasiswa sebelum kuliah ke universitas Al-Ahgaff di Yaman. Untuk menjalankan aktivitasnya, Buya Yahya mengontrak di Ponpes Nurrussidiq, Cirebon. Buya Yahya mulai berdakwah dari hal kecil, tidak memaksa dan apa adanya.



Gambar 1.3 Gambar Kanal You Tube Buya Yahya³

Dengan penuh kesabaran Buya Yahya membuka majelis di Masjid terbesar Cirebon Masjid At-Taqwa alun-alun setiap malam senin malam selasa. Dalam perkembangan dakwahnya, Buya Yahya menghadirkan dakwah dari berbagai aspek, mulai dari radio, surat kabar, televisi, media online seperti Facebook, Twiteer, You Tube dan lain sebagainya. Beliau juga berdakwah atau masjid-masjid sekitar tentunya pusat dari dakwah beliau. Sementara pada

³Channel Buya Yahya. Diakses <https://www.youtube.com/channel/UC50vyjmknAf3nMvOr37gmIQ> pada tanggal 27/12/2020.

televisi KH. Yahya Zainul Maarif juga pernah aktif di acara Titian Qulbu TV One, Damai Indonesia TV One.



Gambar 1.4 Ngaji Online Buya Yahya di Youtube⁴

Dalam penggunaan You Tube kajian ustad Yahya Zainul Ma'arif yang lebih akrab disapa Buya Yahya. Melalui Kanal You Tubenya bernama Al-Bahjah TV. Dengan subscriber 2,84 jt dan telah mengupload sebanyak 9.658 video. Konten-konten berisikan kajian-kajian Islam yang menjawab prombelamatika umat muslim. Untuk itu, animo masyarakat muslim yang mengikuti kajian-kajian buya Yahya sangat banyak. Kita bisa saksikan setiap harinya ia mengupload konten-konten di You Tube. Dan yang menyaksikan diatas 20 rb. Diantara salah satu konten dakwah yang berjudul pesan cinta Buya Yahya mengenai COVID-19. Total yang menonoton video itu berjumlah 70.905 x ditonton. Penjelasan Buya Yahya dalam menyampaikan narasi begitu sejuk dan penjelasan tegas. Ia menjelaskan nasehat dengan kiat menghadapi berbagai musibah yang melanda. Landasan teologis yang memperkuat para jamaah untuk menyerukan untuk mengentuk pintu langit, karena hakikat bahwa segala macam penyakit yang diturunkan di muka bumi, merupakan ujian dari Allah *Subhanahu watala*.

3.Ustad Adi Hidayat

Ustad Adi Hidayat lahir di Pandeglang Banten, 11 September 1984. Beliau menempuh pendidikan strata satu dan pasca sarjana di *The Islamic Call Collage Tripoli*, Libya. Masa mudanya, ustad Adi Hidaya intesif berbagai

⁴ Channel Buya Yahya. Diakses https://www.youtube.com/watch?v=7eRnm30I_GE pada tanggal 27/12/2020.

disiplin ilmu baik terkait al-Quran, hadist, fiqh, ushul fiqh, tarikh, Lughah, dan selainnya. Gelar Magister Agama juga diraihinya dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Awal tahun 2011 beliau kembali ke Indonesia mengasuh Ponpes Al-Quran Al-Hikmah Lebak Bulus. Dua tahun kemudian beliau berpindah ke Bekasi dan mendirikan *Quantum Akhyar Istitute*, yayasan yang bergerak di bidang studi Islam dan pengembang dakwah. Pada November 2016, beliau bersama dua sahabat Heru Sukari dan Roy Winator mendirikan Akhyar TV sebagai media dakwah utama.



Gambar 1.5 Gambar Ustad Adi Hidayat⁵

Kajian Ustad Adi Hidayat. Seorang ulama mudah yang menguasai ilmu hadis dan berbagai kitab agama beserta makna dan posisinya. Ia mempunyai kanal Youtube Ustad Adi Hidayat Official. Secara subscribe atau pengikutnya tidak disebutkan secara pasti. Tetapi, yang menonton jumlah penontonya mencapai ribuan. Konten-konten pengajian membahas tentang promblem tafsir-tafsir al-Quran yang dihubungkan dengan konteks saat ini. Konten itu misalnya, Program AQSO tentang tafsir surat Al-Baqarah. Durasi videonya rata-rata 2 jamnya. Tetapi, konten-konten yang menjawab pertanyaan dari jamaahnya. Dengan durasi waktu sekitar 5 hingga 7 menit.

⁵ Channel Ustad Adi Hidayat. Diakses https://www.youtube.com/channel/UC5KW9VowHehb_jHAhDMZpEQ. Pada tanggal 27/12/2020.



Gambar 1.6 Ngaji Online Eksklusif UA Bicara tentang Vaksin⁶

Video yang diupload ketika musim Pandemi COVID-19 yang berjudul Eksklusif Bicara tentang Vaksin Part 1 dan Part 2. Durasi video adalah 48 menit. Ustad Adi Hidayat angkat bicara terkait fatwa MUI soal vaksin Sinovac dengan background papan tulis ia menjelaskan mengenai dasar mengenai hukum penggunaan vaksin. Tampilannya, menggunakan peci dan pakaian muslim. Secara rinci, ia ingin menyampaikan bagaimana kerangka hukum Islam dalam unsur-unsur yang melarang dalam penggunaan vaksinasi. Total yang menonton dalam video part 1 ini 1.470.960x ditonton sedangkan part 2 berjumlah yang menonton 1.800.000x yang ditonton.

Analisa Penggunaan Dakwah Ustad di Media You Tube

Ustad Abdul Shomad, Buya Yahya dan Ustad Adi Hidayat yang memanfaatkan You Tube sebagai media dakwahnya. Mereka mensosialisasikan kajian-kajian Islam terhadap para jamaahnya. Di era pandemi COVID-19 ini, momentum yang tepat dalam mengaji dan mengkaji ilmu agama . Itu dilihat dengan jumlah agenda ustad yang terus mengupload sejumlah konten-konten kajian agama dan banyak pengunjung di masa-masa pandemi. Jika ditelisik lebih dalam lagi, barangkali fenomena ustad yang menggunakan You Tube sebagai media dakwahnya dihubungkan karena ada audience atau pemirsa yang membutuhkan. Dalam konteks perbincangan tentang penggunaan media You Tube dalam fenomena *ngaji online* di Musim Pandemi,

⁶ Channel Ustad Adi Hidayat. Diakses <https://www.youtube.com/watch?v=KYBY1RTr5PA>
Pada tanggal 27/12/2020.

penulis menggunakan fenomenologi kerangka penelitian. Menurut, Emund Husserl (Kuswarno, 2009:10) :

Dengan fenomenologi kita dapat mempelajari bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung, seolah-olah kita mengalaminya sendiri. Fenomenologi tidak saja mengkalifikasikan tindakan sadar dilakukan, namun juga meliputi prediksi terhadap tindakan di masa yang akan datang, dilihat dari aspek-aspek yang terkait dengannya. Semuanya itu bersumber dari bagaimana seseorang memaknai objek dalam pengalamannya. Oleh karena itu, tidak salah apabila fenomenologi juga diartikan sebagai studi tentang makna, dimana, makna itu lebih luas dari sekedar bahasa yang mewakilinya.

Dari penjelasan di atas, penelitian ini bermaksud mempelajari fenomena penggunaan media You Tube dalam ngaji online selama pandemi berlangsung, Dalam penelitian ini penggunaan media You Tube dalam fenomenena *ngaji online*:

Pertama, Kecanggihan Teknologi. Berdasarkan penelusuran di You Tube ketika pandemi berlangsung, atau sebelum pandemi dijelaskan bahwa kecenderungan kecanggihan teknologi menjadi aspek utama dalam mengkonsumsi di media virtual. Model ini dimulai sejak penggunaan You Tube sebagai media sosial digunakan beberapa *public figur*, aksesnya yang mudah dan hanya menggunakan *kouta* atau akses internet. Kita bisa mengaksesnya tanpa terikat ruang dan waktu. Dalam konteks pandemi karena pergerakan dalam ruang sosial terbatas, maka dalam menggunakan You Tube semakin *intens*, itu bisa dilihat penyedia jasa internet, Indihome dan Biznet mencatat lonjakan lalu lintas (traffic) data dan pengguna baru sejak diberlakukan bekerja dari rumah atau work from home dan belajar dari rumah imbas dari wabah virus corona. Dari data sumber *DailySocial.Id* plaporfm You Tube unggul dari angka 56,3 persen, daripada Zoom 53,1 persen, Google Meet 32 persen, Instagram live 28,4 persen, Facebook live 24 persen.

Kedua, eksistensi Dai/Ustad terhadap jamaahnya. Ustad Abdul Shomad, Buya Yahya dan Ustad Adi Hidayat menunjukkan contoh studi kasus bahwa media You Tube menjadi *planform* digital yang paling banyak akses. Kita semuanya tahu bahwa pandemi COVID-19 yang menyebabkan dampak sosial keagamaan. Mulai dari proses ibadah yang terbatas, peringatan hari-hari besar keagamaan tidak

diperbolehkan. Jika kita tahu semuanya, mobilitas dai/ustad/kiai sangat tinggi, maka ketika pandemi berlangsung. Ruang gerak dalam berdakwah dibatasi oleh situasi dan keadaan, yang mengharuskan mereka rehat dalam aktivitas dakwah. Tetapi, melalui kecanggihan teknologi saat ini, melalui platform You Tube. Mereka memanfaatkan, mulai dari mengisi web-binar, pengajian virtual, ngaji online. Tanggapan dari jamaah, pun meningkat sekali. Diantaranya channel Ustad Abdul Somad video terakhirnya yang menonton 5,9 rb x. Itu hanya hitungan jam di upload di media massa. Jumlah yang menonton itu akan terus bertambah untuk menyaksikan dan menyimak ceramah-ceramahnya. Kedudukan ustad/kiai seperti itu, sesungguhnya tempat bergantung para pengemar/jamaah. Karena daya *karismatik* ustad/kiai, seorang jamaah/pengemar/murid tidak enggan beranjak apa yang disampaikan. Kedudukan pengemar atau jamaah adalah *clien* bagi dirinya. Lazimnya ustad atau kiai sebagai patron tidak terbatas yang mempunyai pengaruh terhadap konstruksi pengemar/jamaah.

Ketiga. Kebutuhan jamaah terhadap pengetahuan agama. Keikutsertaan jamaah/pengikut untuk tetap ngaji atau mendengarkan ceramah dari beberapa ustad/kiai/dai terus meningkat. Dalam contoh ceramah ustad Abdul Shomad official, dengan kajian yang berjudul *Menjaga Kalian Wahai Penghafal Al-Quran*, dalam komentar-komentar⁷:

“ *Subhanallah, Tabarakallah, Ustad Abdul Somad semoga Allah SWT senantiasa mengiringi setiap langkah Ustad dalam dakwah dakwah dan berjihad fi sabilillah, istiqomah dijalannya hingga akhir hayat Aamin Ya rabb.*” Nurul Aini.

“ *Subhannalu Allahu Akbar... Semoga Ustadz tetap terjaga kesehatan panjang umur, agar lebih banyak memberikan tausiyah agar hidup lebih bermakna....*” Abdullah.

“ *Saya nyimak dari Batam ustad.. untuk para penggemar UAS mari bergabung dan saling dukung..*” Hasan.

Selanjutnya, komentar dari tiga jamaah Buya Yahya dengan konten pesan cinta Buya Yahya mengenai COVID-19 ⁸:

⁷ Channel Ustad Abdul Shomad. Diakses <https://www.youtube.com/watch?v=4XT-OtzVYq4>. Pada tanggal 27/12/2020.

⁸ Channel Buya Yahya. Diakses https://www.youtube.com/watch?v=7eRnm30I_GE pada tanggal 27/12/2020.

*“MasyaAllah.. Pesan yg mendamaikan, mempersatukan, menyejukan, memberi solusi dan mudah di fahami. Indonesia butuh sosok ulama seperti Buya Yahya. Mudah-mudahan Buya sehat selalu, di berikan umur panjang yg bermanfaat, serta di beri kekuatan serta ketabahan dalam menyampaikan pesan kebaikan. Aamiin”
Bima.*

“ Masya Allah, terima kasih nasehatnya Buya. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Yang sakit semoga cepat sembuh dan yang sehat tetap jaga prokes.” Haka Ramdani.

“Masya Allah Alhamdulillah, Semoga beliau dan keluarga serta kerabat yang ada di sekitar Beliau dan seluruh indonesia di lindungi dari penyakit covid 19. Covid 19 musnah. AAMIIN Semoga keluarga saya seluruh nya di lindungi Allah swt Aamiin.” Nur Siti Sholihih.

Terakhir, komentar dari tiga jamaah ustad Adi Hidayat dengan Eksklusif UAH bicara tentang Vaksin, part 1: Sinovac⁹ :

*“ Masya Allah.. Salah satu guru yang sangat cerdas... semoga senantiasa selalu mendapat ridha Allah SWT semua yang beliau sampaikan untuk kebaikan umat..”
Rofiqul Umam*

“Massya Allah Ustad, Sehat selalu dan tetap senantiasa berdakwah.. aku suka mendengar ceramah 2x karena menyejukan hatiku, semoga qta senantiasa dalam lindungan SWT... Aamiin YRA.” Asni Fardianti.

“ Alhamdulillah ustad sdh banyak membantu meringankan beban warga Indonesia, dari berbagai masalah yang ada di hti Indonesia bisa diredakan karena ustad, dengan izin Allah semoga kedepan lebih arif dan bijaksana dalam bersuara. Semoga dokter tabah dan mampu memberi yang terindah untuk Indonesia tercinta Terimakasih. Semoga Ustad dan bahagia selalu. Amin Ya Allah. Ali Khan.

Dari komentar-komentar diatas, mengisyaratkan bahwa segi kualitas Ustad Abdul Shomad, Buya Yahya dan Ustad Adi Hidayat sangat dibutuhkan dalam mengajarkan dakwah agama. Perannya, dinanti dalam mengajarkan dakwah ilmu agama, para jamaah mempunyai hubungan spiritual yang kuat, mereka ingin selalu menyaksikan setiap konten yang ditampilkan di You Tube. Antusiasme para jamaah para pendakwah merupakan realita yang tidak bisa dihalangi. Ketika zaman serba

⁹ Channel Ustad Adi Hidayat. Diakses <https://www.youtube.com/watch?v=KYBY1RTr5PA>
Pada tanggal 27/12/2020.

sulit di era pandemi ini, ketika aturan pembatasan berskala besar maka pencerahan nasehat dari ustad Abdul Shomad, Buya Yahya dan Ustad Abdul Shomad dibutuhkan untuk mengobati kegelisahan para jamaah atas kurangnya akses ilmu agama. You Tube memberikan ruang dakwah dalam menyebarkan ilmu dan amal.

Kesalahan Ritual di Dunia Virtual

Perilaku beragama adalah segala aktivitas yang merupakan manifestasi dari adanya hubungan manusia dengan Tuhannya yang terwujud dalam sikap batinnya yang taat menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya serta tampak dalam ibadah sehari-hari (Sofanudin dkk, 2017: 14) Caird dalam Halls (2001:4) mengungkapkan secara empiris biasanya hanya mencakup satu dari tiga komponen kognitif (sikap religius atau beliefs), ritual (misalnya kehadiran gereja atau shalat), dan pengalaman (seperti pengalaman mistis atau spritual). Teori yang diungkap Caird menunjukkan bahwa perilaku keagamaan pada akhirnya berujung kesalahan ritual dan kesalahan sosial.

Migrasi besar-besaran dakwah para dai dan ulama ke media online turut menyemarakkan revolusi industri yang kini masuk ke tahap ke-4. Fenomena tersebut turut menyeret pula audiens dan jamaah dari pada ustad dan dai ke media sosial. Sehingga tidak butuh waktu lama, jumlah pengguna media sosial di Indonesia telah mencapai lebih dari separuh jumlah penduduk (Laksana,2018; Prasetyo & Triyanti, 2018; Sitanggang, 2018, Suwardana, 2017). Menurut (Brenda E.B, 2001) internet telah menjadi lahan subur bahkan sebuah perkembangan agama, inilah yang mendorong banyak orang yang posting atau donwload terkait informasi agama, internet memberikan ruang bebas bagi siapapun yang mengakses dan melakukan siapa saja.

Dalam konteks ngaji online di You Tube di era pandemi COVID-19, jamaah/pengemar yang mengkonsumsi pengetahuan agama melalui virtual merupakan tindakan kesalahan ritual. Ini menunjukkan cara orang mempraktikan agama mengalami proses kontekstualisasi sehingga agama enembled di masyarakat. Dalam suasana keterbatasan, ngaji online menjadi suatu kebutuhan di masyarakat. Mereka dibatasi aturan sehingga tidak bisa menghadiri pengajian secara tatap muka, yang diselenggarakan di masjid-masjid. Kesadaran untuk jamaah mengakses pengajian melalui media You Tube menjadi suatu budaya media yang merupakan suatu proses

dialektika dari berbagai unsur budaya untuk membentuk proses melibatkan banyak interaksi media. (Kayam, 1997).

Ngaji online di musim pandemic merupakan gejala social yang dilaksanakan di berbagai aktifitas pembelajaran yang dulunya bertatap muka langsung antara ustad dan jamaahnya, kini dengan adanya teknologi internet semua menjadi mudah dan diakses secara online. Jangkauan ngaji online ini memungkinkan bahwa mengaji bisa kita lakukan di mana saja, dimana saja dalam berbagai keadaan. Disini kita melihat bahwa pandemi COVID-19 merubah perilaku masyarakat beragama menggunakan teknologi sebagai alat untuk mengkonsusi pengetahuan agama.

SIMPULAN

Tulisan ini telah menunjukkan aktivitas Ustad Abdul Shomad, Buya Yahya dan Ustad Adi Hidayat di musim pandemi merupakan kecanggihan teknologi menjadi aspek utama dalam mendorong praktik *ngaji online*. Model ini dimulai sejak penggunaan You Tube digunakan beberapa *public figur*. Kemudian, diadopsi beberapa ustad/kyai/pendakwah dalam aktivitas ngaji online kepada masing-masing jamaah. Ustad Abdul Shomad, Buya Yahya dan Ustad Adi Hidayat merupakan contoh tokoh agama yang memanfaatkan media You Tube. Ini menunjukkan bahwa eksistensi dai/ustad di musim pandemi sangat bergantung terhadap jamaahnya. Ketika, pandemi berlangsung, maka aktivitas ngaji/ dakwah terhambat. Maka dengan hadirnya media You Tube aktivitas ustad/dai tetap terjaga terhadap jamaahnya. Aksesnya yang mudah dengan menggunakan kouta atau akses internet, saluran dakwah terhadap jamaah tetap berlangsung dengan baik. kebutuhan jamaah terhadap pengetahuan agama tinggi. Ini dapat dilihat keikutsertaan jamaah/pengikut untuk tetap ngaji atau mendengarkan ceramah dari beberapa ustad/kiai/dai di media Youtube. Dampak perubahan masyarakat beragama dalam memanfaatkan teknologi dalam mengkonsumsi pengetahuan melalui virtual. Media You Tube menjadi ruang ruang publik internet atau *virtual sphere* memberikan/budaya baru. Ini bisa dilihat perubahan awalnya tatap muka, dihadapkan dengan ruang virtual. Dampak positifnya akses informasi terbuka luas semuanya bisa mengunyah pengetahuan keagamaan, secara negatif bisa mendorong terciptanya kesenjangan informasi dalam pola dakwah. Kedua, jamaah/pengikut/masyarakat kapan-pun bisa mengakses informasi pengajian tanpa harus datang ke tempat pengajian/majelis atau sebagainya. Ini bisa dikaitkan

dengan modernitas yang semakin menglobal. Kebutuhan manusia untuk mendapatkan pengetahuan agama telah membuat ngaji online menjadi sebuah ritual kesalehan baru di ruang virtual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. A. I. (2017). DI BAWAH BAYANG-BAYANG MEDIA: Kodifikasi, Divergensi, Dan Kooptasi Agama Di Era Internet. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 12(2), 116-121.
- Augilar, G.K et. al.(2017). “ *Communiting Mixed Messages about Religion Through Memes*”. *Information Communication and Society*, Vol. 20, No 10, him. 1498-1520.
- Bungin, B. (2015). *Konstruksi Sosial Media Massa: Makna Realitas Sosial Iklan Televisi dalam Masyarakat Kapitalistik* (Jakarta : Kecana).
- Dhavamony, M. (1973). *Phenomenology of religion* (Vol. 7). Gregorian Biblical BookShop.
- Fauzi, ahmad. (2018). *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad*, (Skripsi : Program Sarjana, UIN Sunan Surabaya.
- Gordon Graham, (1999). *The Internet : A Philosophical Inquiray* (London & Newyirk : Routledge) .
- Haryanto, S. (2015). *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jati, W. R. (2015). Islam Populer sebagai Pencarian Identitas Muslim Kelas Menengah Indonesia. *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, 5(1), 139-163.
- Khaedir, Y. (2020). Perspektif Sains Pandemi Covid-19: Pendekatan Aspek Virologi Dan Epidemiologi Klinik. *MAARIF*, 15(1), 40-59.
- Kuswarno, E. (2009). Metodologi Penelitian Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian. *Bandung: Widia Padjajaran*.
- Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda
- Nasrullah, R. (2016). *Teori dan riset media siber (cybermedia)*. Kencana.
- Nasrullah, R. (2012). Internet dan ruang publik virtual, sebuah refleksi atas teori ruang publik habermas. *Komunikator*, 4(01).
- Papacharissi, Z. (2002). The virtual sphere: The internet as a public sphere. *New media & society*, 4(1), 9-27.
- Rusli, R. (2013). Peran Teknologi Informasi dalam Aktifitas Dakwah: Menelusuri Signifikansi Dakwah Online. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 9(1), 77-88.
- Rubawati, E. (2018). Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah. *Jurnal Studi Komunikasi*, 2(1).
- Schroeder, R. (2018). *Social theory after the Internet: Media, technology, and globalization*. UCL Press
- Setyaningsih, R. (2019). Model Penguatan E-dakwah Di Era Disruptif Melalui Standar Literasi Media
- Sokowati, M. E. (2015). Agama, Media, dan Pemasaran dalam Masyarakat Majemuk. *Yogyakarta: Buku Litera*.
- Winanti, P. S., Darmawan, P. B., & Putri, T. E. (2020). BAB 2 Komparasi Kebijakan Negara: Menakar Kesiapan dan Kesigapan Menangani COVID-19. *Yogyakarta: Universitas Gajah Mada*.
- Van Dijk, J. A. (2013). Inequalities in the network society. In *Digital sociology* (pp. 105-124). Palgrave Macmillan, London.

Sumber Website :

Biografi KH. Buya Yahya Zainul Maarif diakses www.albahjah.org pada 1 Agustus 2020.

Biografi Ustad Adi Hidayat, diakses

<https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-adi-hidayat-lc-ma/> diakses pada 1 juli 2020 jam 16:22